

**STIKes HANGTUAH PEKANBARU
PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT**

KESEHATAN REPRODUKSI

DESI NINDYA KIRANA

Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari

Vix + 77 Halaman, 17 Tabel, 4Gambar, 13 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang:Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia merupakan hal yang penting untuk memantau kesehatan Lansia serta sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sasaran utama adalah menurunkan angka kesakitan, memperbaiki status kesehatan dan gizi Lansia.

Tujuan:Untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari

Metode:Penelitian ini bersifat *Kuantitatif Analitik Observasional* dengan *Design Case Control Study*. Populasi dalam penelitian ini Lansia yang berkunjung dan Lansia yang tidak berkunjung ke Posyandu Lansia. Sampel penelitian terdiri dari 254 Lansia yang tidak berkunjung ke Posyandu Lansia dan 254 Lansia yang berkunjung ke Posyandu Lansia. Analisis data dilakukan secara univariat, bivariat dengan uji *chi square* dan multivariat dengan uji *regresi logistik*

Hasil:Variabel yang berhubungan sebab akibat dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia adalah dukungan keluarga (OR= 890,971; CI 95%: 75,615-10498,312), peran petugas kesehatan (OR=29,0661;CI 95%: 9,739-86,749), peran kader (OR=11.393; C.I 95 %: 3.465-37.461), sikap (OR=8,084; CI 95%: 2,024-24,901), pengetahuan (OR=6,3821; CI 95%: 2,084-19,542).

Kesimpulan: Variabel independen yang paling kuat berpengaruh dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia adalah dukungan keluarga, peran tenaga kesehatan, peran kader, sikap, dan pengetahuan.

Saran: Petugas kesehatan agar bisa melakukan pembinaan kepada kader, ikut serta memberikan pelayanan kepada Lansia, serta meningkatkan penyuluhan dan konselingtentang manfaat Posyandu Lansia

Kata Kunci : Posyandu Lansia, peran petugas kesehatan, dukungan keluarga, peran kader.

Daftar Pustaka : 26 (2006-2013)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Posyandu Lansia adalah pos pelayanan terpadu untuk masyarakat lanjut usia (Lansia) di suatu wilayah tertentu yang sudah disepakati, yang digerakkan oleh masyarakat dimana mereka bisa mendapatkan pelayanan kesehatan (Fatmah, 2010). Posyandu Lansia mempunyai nilai kemanfaatannya yang tinggi bagi para Lansia, apalagi bagi Lansia yang mayoritas berasal dari kalangan tidak mampu karena dengan adanya Posyandu Lansia kesehatan Lansia dapat terpantau dengan baik sehingga apabila ada penyakit tertentu bisa segera dirujuk ke Puskesmas atau Rumah Sakit terdekat (Ismawati, 2010).

Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia merupakan hal yang penting untuk memantau kesehatan Lansia serta sebagai upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Sasaran utama adalah menurunkan angka kesakitan, memperbaiki status kesehatan dan gizi Lansia, hingga terwujudnya *healthy aging* (penuaan sehat) dengan jalan melaksanakan di bidang kesehatan, yaitu meningkatkan mutu kesehatan (*promotion*), pencegahan penyakit (*prevention*), pengobatan penyakit (*curing*), dan pemulihan kesehatan (*rehabilitation*) (Fatmah, 2010)

Diseluruh Asia diperkirakan bahwa jumlah Lansia akan meningkat 314% dari 207 juta dan di tahun 2000 diperkirakan menjadi 857 juta di tahun 2050. Meningkatnya jumlah Lansia di Asia tersebut melatar belakangi pelaksanaan Jakarta *Forum on Social Protection Citiizen in Indonesia and ASEAN Country*). Penanganan Lansia di ASEAN harus disiapkan sejak sekarang agar tidak menjadi beban dimasa mendatang (Kemenkes, 2013).

Lansia di Indonesia termasuk lima besar terbanyak di dunia. Pada tahun 2010 diperkirakan populasi Lansia meningkat 3 kali lipat dari tahun 2004, yaitu sekitar 24 juta jiwa, sedangkan pada tahun 2020 diperkirakan jumlah Lansia sekitar 80 juta jiwa (WHO, 2013). Berdasarkan data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Provinsi Riau, Jumlah Lansia mengalami peningkatan 23.288 pada tahun 2008, tahun 2009 adalah 38.908 jiwa, dan pada tahun 2010 berjumlah 41,270 jiwa, sedangkan di Kota Pekanbaru jumlah Lansia pada tahun 2012 sebanyak 38.908 jiwa atau 4,1% dari jumlah penduduk 938.561 jiwa.

Upaya peningkatan kunjungan Lansia dapat dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan kesehatan yang melibatkan keluarga dan masyarakat. Lansia diberi pengertian dan pemahaman yang baik mengenai program pembinaan kelompok Lansia di suatu wilayah kerja Posyandu. Pengetahuan Lansia merupakan faktor kunci utama yang dapat membentuk pemahaman Lansia mengenai fungsi dan manfaat program pembinaan kelompok Lansia karena dengan pengetahuan yang baik dari Lansia mengenai program pembinaan Lansia tersebut Lansia dapat berperan aktif mengikuti program pembinaan

Lansia sehingga program pembinaan kelompok Lansia tersebut dapat berjalan secara optimal (Asfiyati, 2012).

Jumlah Lansia di Puskesmas Rejosari pada tahun 2012 adalah 3.313 atau 2,57% dari jumlah penduduk yaitu 128.751 jiwa. Persentase kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Puskesmas Rejosari hanya 4,40% (642 orang), merupakan persentase ketiga terendah diantara 20 Puskesmas yang terdapat di Kota Pekanbaru. Hasil studi pendahuluan dari wawancara dengan 4 orang petugas kesehatan menunjukkan bahwa program Posyandu Lansia sudah pernah dilakukan di beberapa desa tapi tidak berjalan lancar karena kurangnya jumlah Lansia yang berkunjung ke Posyandu Lansia. Hasil studi pendahuluan pada 15 Lansia yang berkunjung ke Posyandu Lansia menunjukkan bahwa 10 Lansia tidak mengetahui kegiatan di Posyandu Lansia, 5 Lansia tidak datang karena tidak ada yang mengantar/mengingatkan. Berdasarkan hal tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Riau Tahun 2014"

B. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini “Faktor-faktor apa yang berhubungan dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2014”.

C. Tujuan Penelitian

Diketahuinya “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2014”

D. Manfaat Penelitian

1. Untuk mendapatkan informasi dalam rangka meningkatkan kunjungan Lansia pada Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Kota Pekanbaru tahun 2014
2. Informasi dari penelitian ini berguna untuk menambah ilmu pengetahuan tentang Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia dan penelitian lebih lanjut dalam rangka peningkatan status kesehatan Lansia.

E. Langkah dan Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat *Kuantitatif Analitik Observasional* dengan *Design Case Control Study*. Langkah-langkah yang dilakukan adalah mengidentifikasi kepustakaan yang relevan sehingga dapat digambarkan kerangka operasional untuk menyusun kerangka teori, kerangka konsep, selanjutnya menghasilkan masalah khusus penelitian dan perumusan hipotesis sehingga dapat dicapai tujuan khusus dari penelitian mengenai “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kunjungan Lansia ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Rejosari Pekanbaru Tahun 2014”.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhidayati, (2013). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Prilaku Kunjungan Lansia Ke Posyandu Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Kampar Tahun 2013*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pasca Sarjana STIKes Hangtuah Pekanbaru.
- Arysismonika, (2010). *Hubungan Pengetahuan Sikap dan Praktek Gizi Seimbang dengan Status Gizi Lanjut Usia (Lansia) di Wilayah Kerja Puskesmas Payung Sekaki Kota Pekanbaru Tahun 2012*. Skripsi tidak diterbitkan. STIKes Hangtuah Pekanbaru
- Asfiyati, (2012). *Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Program pembinaan Kelompok Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Yogyakarta Tahun 2012*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pasca Sarjana Yogyakarta
- [Depkes] Departemen Kesehatan. (2006). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Riskesdas 2006*. Jakarta: Departemen Kesehatan RI.
- [Depkes] Departemen Kesehatan. (2012). *Profil Dinas Kesehatan Puskesmas Rejosari 2012*. Pekanbaru: Departemen Kesehatan RI.
- [Depkes] Departemen Kesehatan. (2013). *Profil Puskesmas Rejosari 2012*. Pekanbaru: Departemen Kesehatan RI.
- Dwi Handayani, Wahyun. (2012). *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Lansia Dalam Mengikuti Posyandu Lansia di wilayah Jetis Desa Krajaan Kecamatan Weru Kabupaten Sukoharjo Tahun 2012*. Penelitian disajikan dalam seminar, STIKes 'Aisyiyah Surakarta.
- Erfandi, F, (2009). *Keperawatan Kesehatan Kualitas Teori dan Praktek dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Erfandi, F (2008). *Pengelolaan Posyandu Lansia*. [http:// puskesmas-oke.blogspot.com](http://puskesmas-oke.blogspot.com). Diadop tanggal 11 Februari 2014 jam 21.00
- Fatmah, (2010). *Gizi Usia Lanjut*. Jakarta: Erlangga
- Fuad, Hasanudin, (2008). *Study Fenomenologi Motivasi Lansia Dalam Memanfaatkan Posyandu Lansia Di Kelurahan Sidomulyo Kec.Motesin Kab.Karang Anyar*. Program Studi Ilmu Keperawatan. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro. Diunduh Jam 0.18 WIB Tanggal 25 Agustus 2014

- Ismarwati, dkk, (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Yogyakarta: Muha Medika
- Mubarak, (2009). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keaktifan Lansia*
- Murni, (2011). *Gerakan Posyandu Lansia*: Jakarta. Diunduh Jam 0.18 WIB Tanggal 25 Agustus 2014
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurvi, Susanti (2011). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemanfaatan Pelayanan Posyandu lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Garuda Pekanbaru*. Tesis Mahasiswa STIKes Hangtuh Pekanbaru
- Suryaningsih, Hestri. (2009). *Hubungan Antara Kinerja Kader Posyandu Lansia*.
- Thrusdayani, (2006). *Pengaruh Karakteristik Dan Persepsi Lansia Terhadap Terhadap Pemanfaatan di Kel.Sei Agul Posyandu Sei Agul Kec.Medan Barat*: Medan. Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Diunduh Jam 0.18 WIB Tanggal 25 Agustus 2014
- Lapau, Buchari. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta
- Lapau, Buchari. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta
- Lapau, Buchari. (2012). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta
- Hamdan, Appipudin. (2007). *Tingkat Kehadiran Lansia ke Posyandu Lansia*: Karang Bajo. Diunduh Jam 0.18 WIB Tanggal 25 Agustus 2014
- Henniwati. (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lanjut Usia di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Timur* [tesis]. Medan: Universitas Sumatera Utara. USU e-Repository @2014.
- Henniwati, (2008). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Pelayanan Posyandu Lanjut Usia (Lansia) di Wilayah Kerja Puskesmas Kabupaten Aceh Timur Tahun 2008*. Tesis tidak diterbitkan. Program Pasca Sarjana STIKes Hangtuh Pekanbaru.
- Wijayanti. 2008. *Hubungan Kondisi Fisik RTT Lansia Terhadap Kondisi Sosial Lansia di RW 03 RT 05 Kelurahan Tegal Sari Kecamatan*

Candi Sari. Jurnal Ilmiah Perancangan Kota dan Pemukiman.
Enclosure. Vol 22 Januari 2014.

[WHO]. World Health Organization. (2013). *Jumlah Peningkatan Lansia*:
Jakarta. Diunduh Jam 1.05 WIB pada Tanggal 25 Agustus 2014